

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan upah minimum kota (UMK) terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening di kota Cirebon tahun 2014-2023 maka ditarik kesimpulan:

1. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Cirebon tahun 2014-2023. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar -0,398 dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan *T-statistic* sebesar $9,015 > 1,96$.
2. Upah minimum kota (UMK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Cirebon tahun 2014-2023. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar -0,753 dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan *T-statistic* sebesar $12,288 > 1,96$.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Cirebon tahun 2014-2023. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur sebesar -0,569 dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan *T-statistic* sebesar $5,574 > 1,96$.
4. Pertumbuhan ekonomi mampu memediasi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap tingkat pengangguran di kota Cirebon tahun 2014-2023. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur -0,181 dengan nilai *P-values* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *T-statistic* sebesar $3,551 > 1,96$.
5. Pertumbuhan ekonomi mampu memediasi upah minimum kota (UMK) terhadap tingkat pengangguran di kota Cirebon tahun 2014-2023. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis pada koefisien jalur 0,277 dengan nilai *P-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan *T-statistic* sebesar $4,148 > 1,96$.

B. Saran

1. Pemerintah dan instansi terkait perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, pendidikan vokasi, serta program sertifikasi agar tenaga kerja lebih sesuai dengan kebutuhan industri, terutama karena meskipun TPAK berpengaruh negatif terhadap pengangguran,
2. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan ekonomi berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran ketika perekonomian berkembang. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Cirebon perlu lebih fokus pada peningkatan kualitas SDM, khususnya dengan menyediakan program pelatihan dan pendidikan vokasi yang lebih terarah untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang berkembang. Peningkatan keterampilan tenaga kerja akan membuat mereka lebih siap dan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan sektor-sektor ekonomi yang tumbuh, sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ada.